

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 telah disebutkan bahwa tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai warga Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu untuk mencapai tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kecerdasan suatu negara dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kesuksesan sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar dapat juga digunakan sebagai acuan atau patokan untuk melakukan evaluasi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keadaan pendidikan di suatu negara dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang selalu berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya melalui berbagai program pendidikan. Namun pada kenyataannya, masih banyak masalah-masalah dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran matematika. Matematika sampai saat ini masih menjadi hal misterius yang ditakuti oleh banyak siswa terutama ketika akan menghadapi Ujian Nasional (UN). Mereka masih menganggap matematika adalah suatu mata pelajaran yang sulit dan mereka menganggap matematika tidak akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kemendikbud (2016) menyampaikan bahwa data nilai rata-rata UN (Ujian Nasional) matematika siswa SMA / SMK sederajat pada tahun 2016 secara nasional mengalami penurunan sebesar 6,04 poin. Nilai rata-rata UN matematika pada tahun 2015 sebesar 56,28 dan pada tahun 2016 turun menjadi 50,24. Berdasarkan Puspendik

Kemdikbud SMKN 1 Kaliwungu selama tiga tahun terakhir atau dari tahun 2015 sampai dengan 2017 mengalami penurunan rata-rata nilai UNBK matematika secara signifikan. Pada tahun 2015 rata-rata UNBK matematika sebesar 57,93, pada tahun 2016 rata-rata UNBK matematika sebesar 45,49, dan pada tahun 2017 rata-rata UNBK matematika sebesar 46,38.

Berdasarkan pencapaian nilai *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2015, Indonesia berada pada peringkat ke-63 dari 72 negara dalam kompetensi matematika. Maksudnya Indonesia masih menduduki peringkat 10 dari bawah. Oleh karena itu hasil belajar siswa perlu ditingkatkan. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang ada dalam diri individu siswa yang sedang belajar yang meliputi faktor psikologis dan faktor jasmaniah, misalkan kedisiplinan, motivasi, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang ada di luar individu siswa yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Salah satu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kedisiplinan. Masalah kedisiplinan merupakan masalah yang perlu diperhatikan, sebab tidak adanya kedisiplinan menunjukkan semangat belajar turun dan juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki seseorang untuk dijadikan sebagai suatu kebiasaan dan tidak hanya menyangkut ketaatan. Jika seseorang menjadikan disiplin menjadi sebuah kebiasaan hidup, kapanpun dan di mana pun maka seseorang tersebut akan melakukan disiplin secara konsisten. Disiplin merupakan salah satu kunci sukses belajar karena dalam disiplin tumbuh sifat teguh memegang prinsip pantang mundur dalam kebenaran. Siswa haruslah memiliki sikap disiplin yang tinggi, dengan disiplin akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Masalah lain terkait kedisiplinan yaitu kesadaran siswa akan adanya peraturan sekolah maupun tata tertib yang ada. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan kesadaran siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu akan adanya peraturan sekolah atau tata tertib masih kurang. Hal ini terlihat dari kedisiplinan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas, misalnya siswa

gaduh ketika sedang pembelajaran berlangsung, siswa lupa mengerjakan tugas dan sebagainya. Selain itu, siswa kurang mantaati tata tertib di lingkungan sekolah, misalnya siswa merusak lingkungan sekolah, membolos sekolah, terlambat masuk sekolah, dan sebagainya. Selain itu faktor kebiasaan yang kurang baik ketika SMP masih terbawa sehingga dapat berdampak pada kesadaran diri siswa.

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal. Faktor eksternal yang datang dari luar diri siswa seperti peranan orang tua dan lingkungan belajar. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar anak dan mempunyai tanggungjawab terhadap anak dari lahir hingga remaja. Seorang anak merupakan tanggung jawab dari orang tua, oleh karena itu sebagai orang tua harus memberikan sesuatu yang terbaik untuk anaknya. Orang tua harus dapat mengemban tanggung jawabnya kepada anak dengan baik, sehingga dapat menciptakan hal yang positif pada diri anak yang akan berakibat anak mampu mencapai hasil belajar dengan baik. Orang tua siswa kelas X di SMKN 1 Kaliwungu masih banyak yang kurang peduli terhadap perkembangan akademik anaknya di sekolah. Kebanyakan orang tua siswa berfokus pada pekerjaan dan kesibukan masing-masing, sehingga pengawasan dan perhatian orang tua sangat kurang. Sebagian orang tua menyerahkan anaknya secara penuh ke pihak sekolah, sehingga sikap, perilaku serta kegiatan anak di luar lingkungan sekolah tanpa sepengetahuan orang tua dan pihak sekolah.

Selain peranan orang tua sebagai faktor eksternal, faktor yang datang dari luar diri siswa yang lain yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang kondusif akan berdampak baik pada hasil belajar siswa, sebab dengan lingkungan yang nyaman akan membuat siswa lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam belajar. Shamaki (2015) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar merupakan kunci penting dalam menentukan prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar di SMKN 1 kaliwungu masih kurang memadai dan kurang mendukung karena terletak di pinggir jalan yang cukup ramai, sehingga pembelajaran sering terganggu dengan suara kendaraan. Selain itu, sarana prasarna yang masih kurang memadai juga menjadi pemicu dampak

lingkungan belajar yang kurang baik dan akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Jika seluruh fasilitas dan lingkungan belajar memenuhi syarat dan memadai atau dengan kata lain tidak mengganggu dalam belajar, maka akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Peranan Orang Tua, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMKN 1 Kaliwungu Tahun Ajaran 2018/2019”. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada pengaruh peranan orang tua, kedisiplinan siswa, lingkungan belajar siswa dan hasil belajar matematika

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan.
2. Lingkungan belajar siswa yang tidak mendukung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan
4. Peranan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar matematika
5. Kurangnya motivasi, pengawasan dan perhatian dari orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

Hasil belajar siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu dipengaruhi oleh beberapa faktor, tetapi pada penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu dan faktor – faktor yang mempengaruhinya secara langsung dan tidak langsung. Faktor – faktor tersebut dibatasi pada faktor kedisiplinan siswa, peranan orang tua dan lingkungan belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini meliputi :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan peranan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu tahun pelajaran 2018/2019?

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu tahun pelajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu tahun pelajaran 2018/2019?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara peranan orang tua, kedisiplinan, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Kaliwungu tahun pelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan peranan orang tua terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara simultan antara peranan orang tua, kedisiplinan, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, siswa dan pihak sekolah. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini terdiri dari dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan gambaran tentang hubungan pemikiran maupun referensi atau berbagai ilmu pengetahuan.
  - b. Memberikan gambaran tentang pengaruh peranan orang tua kedisiplinan, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar matematika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan maupun motivasi untuk meningkatkan hasil prestasi siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan bahan evaluasi dalam proses pembelajaran guna tercapai hasil belajar yang diinginkan, sertadiharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang adanya pengaruh peranan orang tua kedisiplinan, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah, serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.